

Berita Lingkungan Hidup

HUTAN RINJANI TERBAKAR

MATARAM, KOMPAS - Kawasan hutan Rinjani dan Taman Nasional Gunung Rinjani di Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat, terbakar sejak Rabu (19/8). Satu titik kebakaran di Kebun Bunga, Desa Sembalun Bumbung, Kabupaten Lombok Timur, dapat dipadamkan pada Kamis sore. Satu titik kebakaran lainnya di Cemare Rompas belum dapat dipadamkan karena sulitnya medan menuju lokasi kebakaran.

Lalu M Fadli, Kepala Seksi Penanganan Taman Nasional Gunung Rinjani (TNGR) Wilayah III Lombok Timur, yang dihubungi dari Mataram, Kamis, mengatakan, kebakaran mulai terjadi sejak Rabu sekitar pukul 12.00 Wita. Pemadaman baru dapat dilakukan Kamis pagi karena sulitnya medan tempuh menuju lokasi dan keterbatasan peralatan untuk memadamkan api.

Lokasi kebakaran di Sembalun Bumbung di lereng utara Gunung Rinjani ditempuh dengan berjalan kaki selama satu jam dari Desa Sembalun Lawang. Pemadaman di kawasan padang alang-alang dan rumput itu dilakukan dengan alat semprot sederhana dan daun basah.

Sementara lokasi kebakaran di Cemare Rompas yang terletak di lereng selatan Gunung Rinjani dan berjarak 10 jam jalan kaki dari Sembalun Lawang baru dapat ditangani Kamis siang. Pemadaman api di hutan yang masih lebat populasi kayunya itu juga dilaksanakan secara sederhana.

Belum diketahui penyebab dan meluasnya kebakaran, tetapi untuk sementara diduga karena faktor alam, terutama di lereng utara Rinjani.

Angin kencang

”Sampai dengan saat ini angin bertiup cukup kencang, bisa jadi alang-alang yang bergesekan menimbulkan api. Mungkin juga kebakaran disebabkan ulah manusia,” kata Fadli.

Tahun lalu, kebakaran di lereng utara menyebabkan 300 hektar kawasan TNGR dilalap si jago merah. Total luas TNGR adalah 41.000 hektar.

Kebakaran di lereng selatan Rinjani yang termasuk kawasan hutan Rinjani dapat disaksikan dari Desa Kutaraja, Lombok Timur, bahkan dari Praya, ibu kota Kabupaten Lombok Tengah. Total luas hutan Rinjani adalah 125.000 hektar.

”Petugas kami sedang berusaha memadamkan api di lokasi Cemare Rompas,” kata Fadli. (RUL)